

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan skripsi ini sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam permasalahan-permasalahan dapat di ambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MAN I Kediri dalam menjalankan tugasnya telah dilaksanakan dengan baik. Kepemimpinan kepala sekolah dalam menggapai visi dan misi pendidikan perlu ditunjang oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Kepala madrasah memiliki Kondisi fisik yang sehat dan berpengetahuan luas, Kemampuan dalam membimbing guru, karyawan siswa, staf, mengajar mengikuti perkembangan IPTEK dan memberi contoh mengajar yang baik, Memiliki Manejemen yang baik, Kemampuan Kepala madrasah sebagai Leader, Kemampuan Kepala madrasah sebagai administrator, Kemampuan Kepala madrasah sebagai supervisor untuk mencapai tujuan yaitu dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam di MAN I Kediri.
2. Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang di MAN I Kediri adalah dengan mengatasi berbagai kendala yang ada di MAN I Kediri, misalnya pengembangan kurikulum, sarana prasarana, sumber daya manusia (pendidik, siswa, pegawai) dan peran serta masyarakat. Dari

usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah ini, merupakan usaha yang sangat luar biasa dengan adanya perencanaan yang sangat matang dalam mengupayakan pengembangan lembaga pendidikan Islam di MAN I Kediri.

3. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MAN I Kediri

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MAN I Kediri adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang baik dari madrasah maupun dari asrama. Disamping itu juga dari guru dan adanya kebersamaan dalam pengelolaan kurikulum dan proses belajar mengajar.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di MAN I Kediri adalah masalah guru, dana, kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda-beda dan peran serta masyarakat yang masih rendah.

Demikianlah kualitas kepala sekolah sebagai pemimpin khususnya di MAN I Kediri dirasakan sangat urgen atau penting keberadaannya bagi lembaga tersebut guna lebih memajukan atau mengembangkan lembaga tersebut.

**B. Saran**

1. Kepala madrasah di MAN I Kediri diharapkan dapat menghilangkan image madrasah yang dipandang sebagai madrasah yang tidak di kenal oleh masyarakat dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat. Hal ini

sebagai upaya untuk mengembalikan apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan madrasah ke depan.

2. Tenaga pendidik/ guru adalah yang menjadi fokus yang dianut siswa dalam lingkungan pendidikan, sehingga baik/buruknya siswa sedikit banyak guru ikut menjadi faktor akan hal itu. Oleh karena itu, guru kurang disiplin atau malas. Perlu adanya sikap tegas dari kepala madrasah untuk menanganinya. Baik dengan memberi arahan-arahan atau kebijakan-kebijakan yang tegas. Maka kepala madrasah, waka kamad, guru dan karyawan yang ada, itu saling berkomunikasi secara terbuka, serta menyadarkan kembali tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing, hal ini dilakukan demi untuk kelangsungan dari pada pengembangan madrasah ke depan.